

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs NEGERI KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Siti Khoirul Umah

NIM : 4001409056

Prodi : Pendidikan IPA

PRODI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

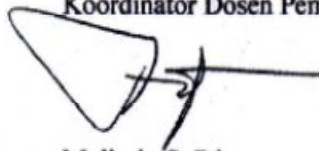
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

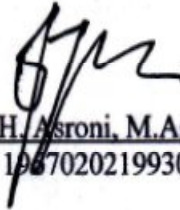
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M. Ag
NIP. 196702021993031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat berlangsung dengan lancar tanpa suatu halangan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes. Untuk itu penulis berusaha menyelesaikan serangkaian program yang telah disusun oleh UPT PPL Unnes. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Unnes
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd selaku Kapus Pengembangan PPL Unnes
3. Bapak Drs. Mujimin, S.Pd selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di MTs Negeri Kendal
4. Bapak Drs. Sudarmin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan dalam melaksanakan PPL
5. Bapak Drs. H. Asroni, M.Ag selaku Kepala MTs Negeri Kendal
6. Bapak Casmito, S. Pd, selaku koordinator guru pamong PPL di MTs Negeri Kendal
7. Bapak Abdul Basit, S. Pd selaku guru pamong IPA PPL di MTs Negeri Kendal
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan MTs Negeri Kendal yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik
9. Seluruh peserta didik MTs Negeri Kendal, terutama kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B, IX C, dan IX D yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik
10. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segitu lisan, bahasa dan isi. Oleh karena itu, masukan berupa saran,

pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan praktik di MTs Negeri Kendal sebagai calon pendidik dan tenaga professional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Kendal, Oktober 2012
Penulis,

Siti Khoirul Umah
4001409056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
F. Tugas Guru Praktikan	8
G. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Bimbingan	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	17
B. Saran	17
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator
 2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
 3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
 4. Kartu Bimbingan Praktikan
 5. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
 6. Jadwal Pembelajaran
 7. Jadwal Mengajar Praktikan
 8. Jurnal Mengajar Praktikan
 9. Kalender Pendidikan
 10. Program Semester (PROMES)
 11. Program Tahunan (PROTA)
 12. Minggu Efektif
 13. Silabus
 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 15. KKM
 16. Contoh Soal Ulangan Harian dan Tugas Siswa
 17. Daftar Nilai Peserta didik Kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B, IX C dan IX D
 18. Daftar Nama Mahasiswa PPL dan Guru Pamong
- Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

MTs Negeri Kendal menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa praktikan di MTs Negeri Kendal.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal/pribadi, dan kompetensi kemasyarakatan/sosial.

Sedangkan jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahlihan personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, pedagogik, personal, dan kemasyarakatan
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan

- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
- e. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, RPP, KKM, Analisis Konteks serta berbagai media pembelajaran dalam sekolah yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing
- f. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

D. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian PPL, dasar Praktik Pengalaman Lapangan, tujuan, fungsi, dan sasaran

BAB III : PELAKSANAAN

Meliputi waktu, tempat, tahapan, materi kegiatan, proses pembimbingan, hal yang menghambat dan mendukung selama PPL

BAB IV : PENUTUP

Meliputi simpulan dan saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Keputusan presiden
 - i. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - ii. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - iii. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- i. No 0114 / V / 1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
- ii. No 278 / O/ 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - i. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - ii. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - iii. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- f. Keputusan Rektor
 - a. No. 45 / O / 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS, sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 yaitu :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS
2. Telah lulus mengikuti PPL 1
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS

4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan menunjukkan KHS kumulatif, bukti pembayaran SPP, bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli), bukti pembayaran Buku Pedoman PPL, mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2, dan menyerahkan 2 lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait. Namun, tahun ajaran ini sistemnya berbeda dengan tahun kemarin mahasiswa diperkenankan memilih lokasi PPL sendiri sesuai dengan minat masing-masing.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah serta membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- g. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- a. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- b. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran;
4. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012 dan bertempat di MTs Negeri Kendal yang beralamat di Jln. Islamic Centre Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan tahapan yang berkelanjutan setelah PPL 1 meliputi:

Kegiatan di kampus

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu pada tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

Kegiatan inti

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTs Negeri Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Waktu dan jumlah kelas praktik

Kegiatan PPL 2 Tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Di MTs Negeri Kendal, mahasiswa praktikan bidang studi IPA melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B, IX C, dan IX D. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran kurang lebih 35 pertemuan.

3. Pengajaran terbimbing (Model)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Pengajaran terbimbing ini dilakukan setiap hari yaitu mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu, karena jadwal mengajar IPA adalah 4 jam pelajaran tiap kelas selama 1 minggu.

4. Pengajaran mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih dua bulan di kelas praktik. Pengajaran mandiri praktikan dengan dosen pembimbing dilaksanakan pada tanggal 19 September 2012. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan peserta didik. Setelah itu guru memberikan materi apersepsi pada peserta didik yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan peserta didik

Komunikasi antara peserta didik dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena komunikasi yang baik akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu antara guru menerangkan dan peserta didik mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, peserta didik mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, peserta didik mendengarkan dan bertanya serta peserta didik bertanya pada peserta didik yang lain.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan., kondisi peserta didik dan kondisi ruang kelas. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan ruang kelas dan denah tempat duduk peserta didik.

e. Variasi dalam Pembelajaran

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur variasi suara, teknik, maupun media. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh peserta didik. Variasi suara ini penting dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh apalagi peserta didik yang tidak memperhatikan. Variasi teknik harus tetap mengutamakan peran aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada peserta didik adalah suatu motivasi tersendiri agar peserta didik menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban peserta didik benar dan untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh), dan campuran dari keduanya.

g. Menulis di Papan Tulis

Ketika guru menulis di papan tulis, sebaiknya selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi peserta didik. Dengan demikian, sewaktu menulis di papan tulis guru dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Peserta didik

Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar peserta didik tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru antara lain:

- a. Guru tidak hanya berdiri di depan peserta didik sewaktu PBM berlangsung, kadang ditengah kadang di belakang, dan kadang di pinggir.
- b. Memperhatikan peserta didik- peserta didik yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik- bisik dengan temannya ataupun mengantuk. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau memanggil peserta didik yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah peserta didik selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

j. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran yang dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan cara lain.

k. Menilai Hasil Belajar.

Penilaian hasil belajar pada peserta didik berdasarkan pada tugas- tugas yang telah diberikan. Tugas- tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran.

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas- tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian ditutup dengan salam.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian dilakukan di tiap pengajaran mandiri. Oleh karena itu, ujian tidak dilaksanakan satu hari saja. Hal ini memungkinkan terjadinya penampilan yang maksimal oleh praktikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan PPL 2, antara lain mengenai etika keguruan, pengelolaan kelas, penilaian peserta didik, penyusunan berbagai perangkat pembelajaran serta pelaksanaan praktis kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan memperoleh tugas mengajar 7 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B, IX C dan IX D. Dalam pelaksanaannya praktikan mengajar dengan sistem pembagian jam antara praktikan dan guru pamong. Jadi praktikan tidak serta merta dilepas dalam mengajar. Setiap praktikan mengajar guru pamong selalu menemani untuk mengadakan evaluasi dalam setiap pertemuan.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROMES, Pembuatan PROTA, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Pembuatan KKM, Pembuatan analisis konteks, Pembuatan kartu soal, analisis hasil ulangan harian dan mid semester, telaah soal, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan peserta didik, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah- masalah yang

menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi- informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung

1. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman
2. Guru pamong kapan saja dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Peserta didik MTs Negeri Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

Faktor penghambat

1. Kekurangan pada diri praktikan. Dalam pengetahuan tentang materi pelajaran dan kurang kerasnya suara pratikan dalam mengajar. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas penulis berkesimpulan bahwa kegiatan PPL ini sangat bermanfaat. PPL 1 dan PPL 2 yang telah berlangsung di MTs Negeri Kendal selama kurang lebih 3 bulan menjadikan praktikan mengetahui ketentuan yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Praktikan juga dituntut untuk melaksanakan program belajar mengajar dengan baik, disertai dengan perencanaan atau persiapan yang matang. Praktikan dituntut untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler di MTs Negeri Kendal.

Dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat disimpulkan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di MTs Negeri Kendal dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 s.d. 12 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan serta berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.
3. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan pengalaman empiris tentang dunia pengajaran maupun dunia sekolah secara keseluruhan yang menambah khasanah pengetahuan praktikan

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat

2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Mahasiswa PPL selaku guru praktikan hendaknya mampu bersikap profesional dan mampu mengendalikan kelas tanpa harus menggunakan kekerasan atau ancaman untuk mengatur kelas, karena pada hakikatnya guru tidak hanya bertugas untuk mengajar tapi juga untuk mendidik peserta didik menjadi pribadi yang baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Khoirul Umah

NIM : 4001409056

Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

Banyaknya kesempatan yang diberikan untuk latihan mengajar, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta menggunakan berbagai sarana prasarana sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran ini semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta memotivasi praktikan untuk meningkatkan kualitas diri. Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

a. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA

- Keunggulan mata pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan ilmu universal dan *basic science* yang mendasari perkembangan teknologi modern, serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu. Hal ini mendasari diberikannya pelajaran IPA di semua jenjang pendidikan untuk membentuk pola pikir siswa agar mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

- Kelemahan mata pelajaran IPA

Adanya anggapan bahwa IPA adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia sekolah menengah pertama masih konkret. Hal inilah yang menyebabkan IPA sulit untuk dipahami secara cepat.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri Kendal

Salah satu hal yang menunjang kegiatan belajar mengajar adalah tersedianya sarana dan prasarana kegiatan belajar. Berdasarkan observasi, kegiatan belajar mengajar melibatkan peserta didik untuk aktif sehingga perlunya sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS, buku penunjang siswa, dan alat-alat peraga. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MTs Negeri Kendal sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, ruang multimedia dan ruang komputer.

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM sangat baik meskipun setiap ruang kelas belum dilengkapi dengan LCD. Sarana perpustakaan sekolah juga cukup menunjang kegiatan pembelajaran dengan tersedianya buku-buku pelajaran yang mendukung. Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah buku paket BSE sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal. Akan tetapi, masih perlu dikembangkan metode pembelajaran IPA yang inovatif.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPA adalah Abdul Basit, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di MTs Negeri Kendal. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Guru pamong mata pelajaran IPA mempunyai kemampuan yang cukup baik dalam menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran disampaikan secara interaktif.

Dosen pembimbing mata pelajaran IPA adalah Dr. Sudarmin, M.Si. Beliau sangat menekankan pada penggunaan media dalam setiap pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi praktikan. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

d. Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri Kendal

Kualitas pembelajaran di MTs Negeri Kendal ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2, dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mengingat pembelajaran dilakukan secara bilingual. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

f. Nilai tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas MTs Negeri Kendal sangat baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, games IPA, serta laboratorium IPA.

- Bagi Unnes

Pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MTs Negeri Kendal untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, Unnes serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dan seluruh keluarga besar MTs Negeri Kendal.

Kendal, Oktober 2011

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa praktikan

Abdul Basit, S.Pd.
NIP. 196910111996011001

Siti Khoirul Umah
NIM. 4001409056